



**A LEADING INDONESIAN ENERGY GROUP**  
**Barito Pacific | Company Presentation**

15 December 2020

*#Impact Beyond Returns*

# Disclaimer

Presentasi ini disiapkan oleh PT Barito Pacific Tbk (“**Barito Pacific**” atau “**Perseroan**”) dan berisi informasi mengenai latar belakang umum mengenai Barito Pacific Group termasuk pernyataan-pernyataan mengenai tinjauan usaha, keadaan keuangan dan kinerja operasional yang dicapai pada tanggal dibuatnya presentasi ini, dan tidak diverifikasi secara independen. Tidak ada pernyataan atau jaminan, baik yang diberikan secara tegas maupun tersirat, dan tidak ada jaminan atas akurasi atau kelengkapan dari informasi yang diberikan atau tercantum di dalam presentasi ini.

Informasi di dalam presentasi ini yang berkaitan dengan informasi keuangan di masa mendatang, tidak dapat dianggap sebagai nasihat atau rekomendasi sehubungan dengan pemilikan, pembelian atau penjualan efek atau instrumen keuangan lain. Sebelum melakukan tindakan berdasarkan informasi yang ada disini, pembaca harus mempertimbangkan kelayakan informasi dan mendapatkan nasihat yang diperlukan dari pihak yang independen.

Presentasi ini dapat berisi pernyataan-pernyataan untuk masa mendatang mengenai keyakinan, maksud dan/atau harapan kami saat ini sehubungan dengan kegiatan usaha dan operasional Barito Pacific. Pernyataan tersebut tidak menjamin kinerja di masa mendatang yang pada kenyataannya melibatkan risiko dan ketidakpastian, serta hasil sebenarnya dapat berbeda dari yang disebutkan di dalam pernyataan tersebut dikarenakan adanya berbagai faktor dan asumsi. Barito Pacific tidak bertanggung jawab untuk memperbaiki atau menyesuaikan pernyataan tersebut agar mencerminkan peristiwa atau keadaan di masa mendatang yang sebenarnya.

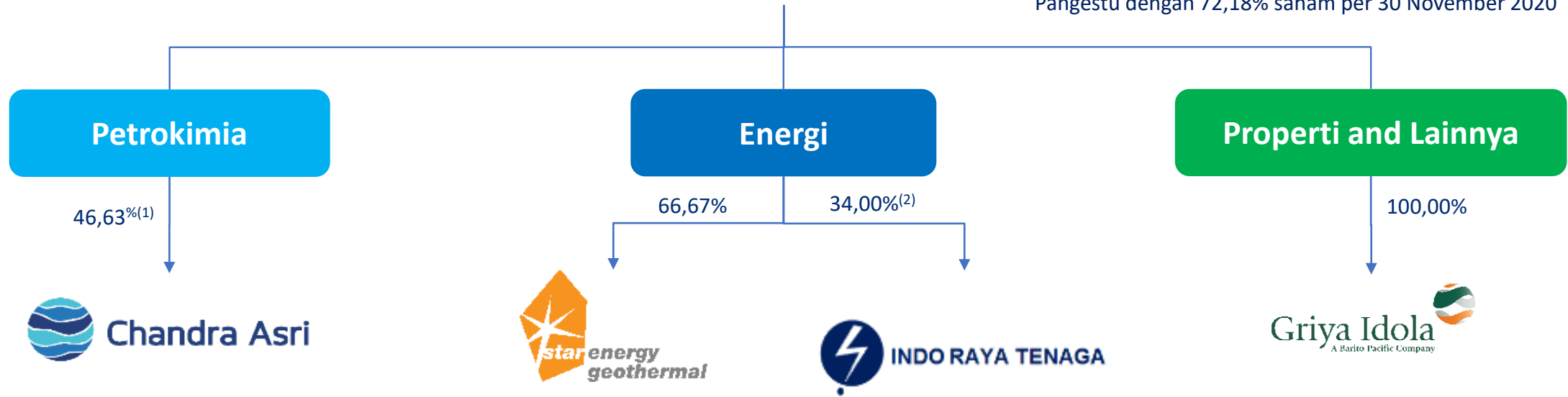
Presentasi ini disiapkan sebagai informasi semata dan tidak berlaku sebagai atau merupakan bagian dari suatu penawaran, ajakan atau undangan atas suatu penawaran untuk membeli atau mengambil bagian efek apapun dari Perseroan, pada yurisdiksi manapun, serta bagian apapun dari presentasi ini tidak dapat dijadikan dasar dari, atau dianggap sebagai berkaitan dengan, suatu kontrak, komitmen atau keputusan investasi apapun. Keputusan untuk membeli atau mengambil bagian suatu efek dari Perseroan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat yang wajar dari penasihat profesional.

# Agenda

- Sekilas Perusahaan
- Ikhtisar Bisnis 2020
  - ✓ Petrokimia
  - ✓ Energi
- Konsolidasi Keuangan 9M-2020
- Strategi Pertumbuhan
- Respon Terhadap Covid-19

# Sekilas Perusahaan

- Terdaftar di IDX sejak tahun 1993, Barito Pacific memiliki kapitalisasi pasar sebesar US\$6,9miliar per 30 November 2020
- Pemegang saham terbesar Barito Pacific adalah Prajogo Pangestu dengan 72,18% saham per 30 November 2020



- Perusahaan petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia. Mengoperasikan satu-satunya pabrik Naphtha Cracker berskala dunia
- Menguasai pangsa pasar domestik (termasuk impor) dengan perkiraan 50%, 30% and 32% untuk olefin, polyethylene, dan polypropylene
- Memiliki kapitalisasi pasar sebesar US\$11.7 miliar per 30 November 2020

- Operator panas bumi terbesar di Indonesia dan terbesar ke-3 di dunia.
- Kapasitas terpasang 875 MW di tiga aset operasi.
- Ratings (M/F):
  - Star Energy Wayang Windu: Ba3/ BB-
  - Star Energy Salak/Darajat: Baa3/BBB- (Investment grade)

- Proyek pembangkit listrik 2,000 MW *ultra supercritical* (dijadwalkan COD pada 1H-2025)
- Konsorsium dengan PLN

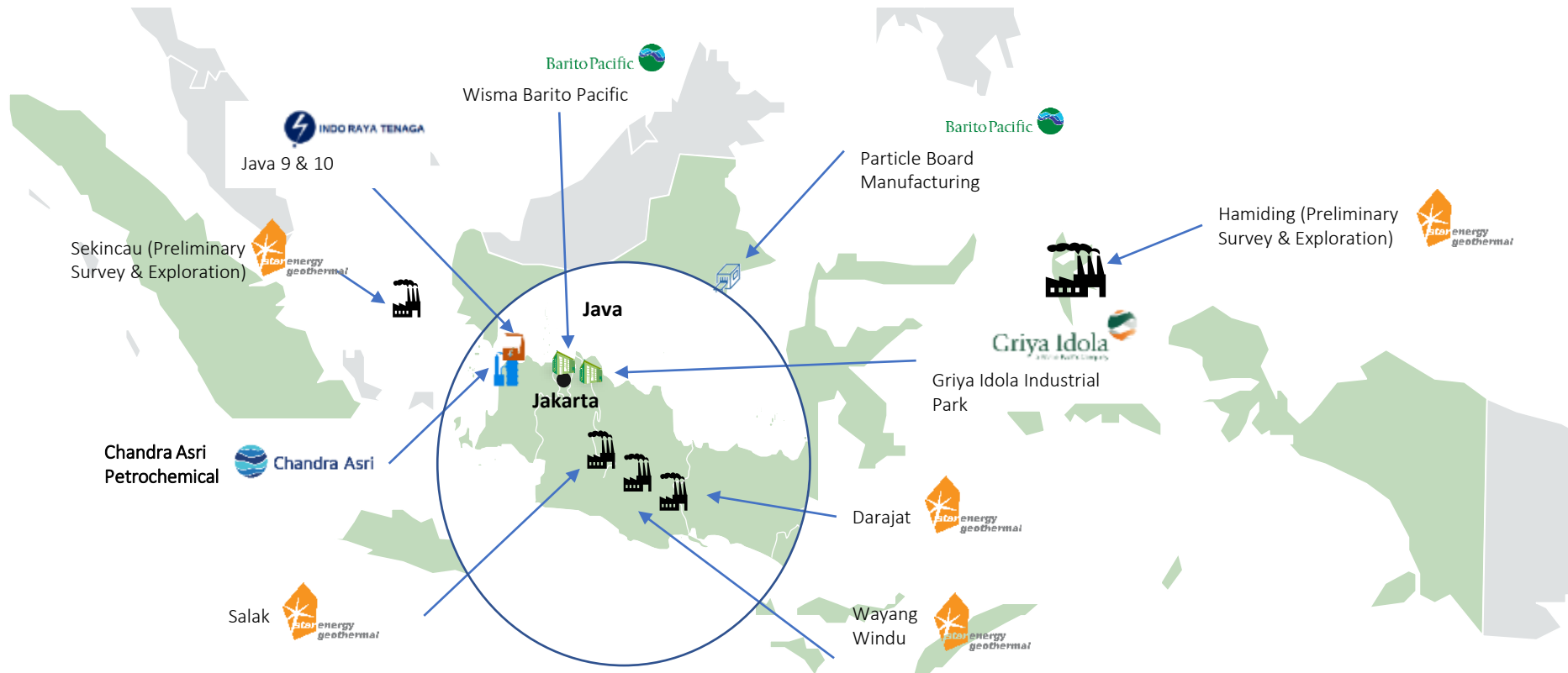

- Kompleks Perkantoran Wisma Barito Pacific di Jakarta
- Operator kawasan industrial terintegrasi: 60 ha
- Wisma Barito Pacific 2 (target penyelesaian Q4 2020)
- Hotel Mambruk Anyer
- Pabrik Produksi *Particle board* : 60,000 m<sup>3</sup> pa

(1) Per 30 November 2020. langsung 41,88% dan tidak langsung 4,75%


(2) Secara tidak langsung melalui PT Barito Wahana Lestari ("BWL") dan PT Barito Wahana Tenaga ("BWT")

# Barito Pacific: Perusahaan Energi yang Terdiversifikasi dan Terintegrasi


... dengan asset-asset utama berlokasi strategis di pulau Jawa


**Wisma Barito Pacific**  
Office complex in West Jakarta with GFA of 38k sqm



**Chandra Asri Petrochemical ("CAP")**  
Evaluating second petrochemical complex.




**Wayang Windu (Geothermal)**  
227 MW operating capacity




**Salak (Geothermal)**  
377 MW operating capacity




**Darajat (Geothermal)**  
271 MW operating capacity




**Particle Board Manufacturing**  
Particle board manufacturing plant in South Kalimantan w/ production capacity of 60,000 m<sup>3</sup> pa




**Griya Idola Industrial Park**  
60 ha Integrated industrial park




**Hamiding (Preliminary Survey & Exploration appointment process)**




**Sekincau (Preliminary Survey & Exploration appointment process)**  
Preliminary survey field work completed in 2015




**Java 9 & 10 (Coal-fired Power Project under construction)**  
JV with Indonesia Power. Capacity of 2x1,000 MW. Ultra supercritical technology

 **Bisnis Energi**


**Mitra**




- Acquired 33.33% stake in Star Energy for a total consideration of US\$357m in July 2017




- Partnered with Star Energy on the acquisition of Salak and Darajat geothermal assets from Chevron in April 2017
- Acquired 20.00% stake in Wayang Windu in 2012




- Partnered with Star Energy on the acquisition of Salak and Darajat geothermal assets from Chevron in April 2017
- Acquired 20.00% stake in Wayang Windu in 2014



- Partnered with Star Energy on the acquisition of Salak and Darajat geothermal assets from Chevron on 31 March 2017




- Recently partnered with Barito Pacific in the development of Java 9 & 10, a 2 x 1,000 MW ultra supercritical coal-fired power project




- Partnered with Barito Pacific in the development of Java 9 & 10.


**Customers & Counterparts**



- PLN has been an offtaker of Star Energy since 1994



- Star Energy's counterpart under the Joint Operation Contract basis to develop geothermal fields in Indonesia

 **Bisnis Petrokimia**

**Mitra**



- Acquired 30% stake in CAP in 2011
- Currently owns a 30.57% stake in CAP
- Sharing of technical and operational expertise
- Access to Thai financial institutions



- Partner to CAP in the Synthetic Rubber JV (45% held by CAP<sup>(1)</sup> and 55% held by Michelin)

**Reputable Suppliers & Customers**



- Largest supplier of naphtha feedstock to CAP, accounting for 23.1% of total supply in 2017



- Key supplier of naphtha feedstock to CAP, accounting for 31% of total supply in 2019




- Key supplier of naphtha feedstock to CAP



- Signed MoU in 2020 for potential naphtha supply

- Key customer / offtaker of ethylene from CAP



Dukungan kuat dari mitra kelas dunia merupakan bukti kualitas aset Barito Pacific

(1) Dimiliki secara tidak langsung, melalui entitas anak CAP yang dimiliki sepenuhnya PT Styrimdo Mono Indonesia

## Tim Manajemen Berpengalaman



**Prajogo Pangestu**  
*Presiden Komisaris*



**Henky Susanto**  
*Komisaris Independen*



**Lim Chong Thian**  
*Komisaris*



**Salwati Agustina**  
*Komisaris Independen*



**Agus Salim Pangestu**  
*Direktur Utama*



**Rudy Suparman**  
*Wakil Direktur Utama*



**David Kosasih**  
*Direktur Independen*



**David Raimond Sulaiman**  
*Direktur*



**Diana Arsiyanti**  
*Direktur*



# Petrokimia

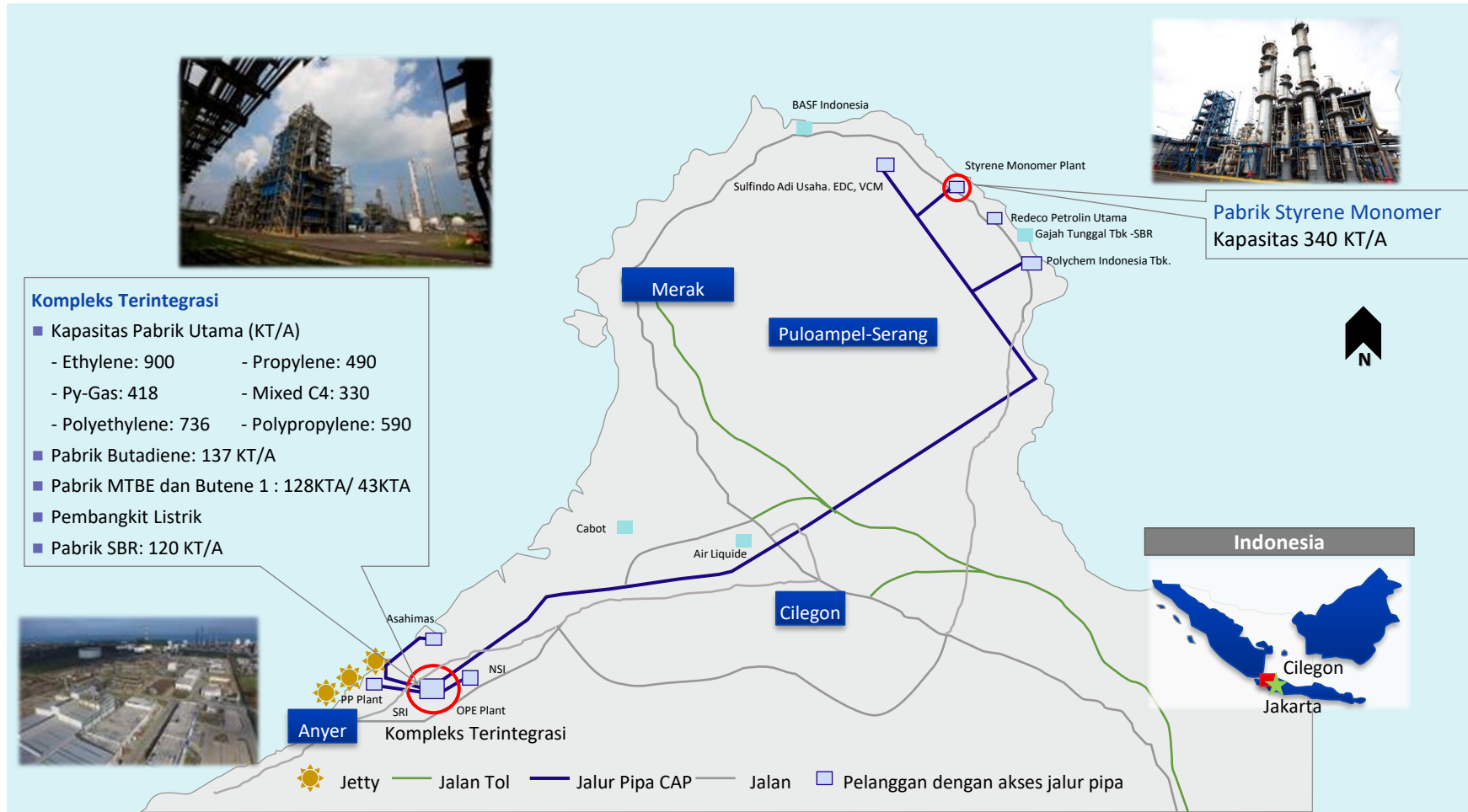
## Chandra Asi: Perusahaan Petrokimia Terbesar di Indonesia

- ✓ **Produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia** dan mengoperasikan satu-satunya pabrik Naphtha Cracker, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE dan Butene-1 di Indonesia.
- ✓ **Integrasi** dari hulu pabrik cracker ke hilir produk polyolefin
- ✓ **Kepemimpinan pasar** pada industry petrokimia di Indonesia dan Asia Tenggara
  - Pangsa pasar sekitar 50%, 30% dan 32% dari pasar domestic (termasuk impor) untuk olefin, polyethylene dan polypropylene
- ✓ **Jaringan distribusi terintegrasi** yang memberikan efisiensi biaya yang signifikan
  - Integrasi dengan pelanggan utama melalui fasilitas pipa CAP
  - Memberikan efisiensi biaya yang signifikan kepada pelanggan utama
- ✓ **Hubungan yang erat** dengan basis pelanggan yang luas
  - Tidak terdapat satu pelanggan dengan nilai melebihi 7-8% dari pendapatan konsolidasi
  - Rata-rata +/-75% pendapatan CAP berasal dari penjualan di pasar domestik.
- ✓ **Basis Biaya produksi yang rendah dan efisiensi operasional**
  - Keuntungan dari volume pembelian bahan baku serta hubungan yang stabil dengan pemasok
  - Tingkat utilisasi Naphtha cracker rata-rata di atas >90%
- ✓ Status sebagai **Obyek Vital Nasional**
- ✓ **Bertransformasi di 2016 pasca ekspansi Naphtha Cracker di 4Q-2015 dan *furnace revamp* di 2019**, kapasitas produksi ethylene bertambah sekitar 50% menjadi 900kta (*world scale*)
- ✓ **Ekspansi hilir berlanjut dan rampung pada 2018-2020** yang menyelesaikan CAP master plan integration tahun 2015-2020.
- ✓ **Dukungan** dari Barito Pacific (46,63% dan Siam Cement Group (30,57%)



# Lokasi Strategis untuk memasok Pelanggan Utama

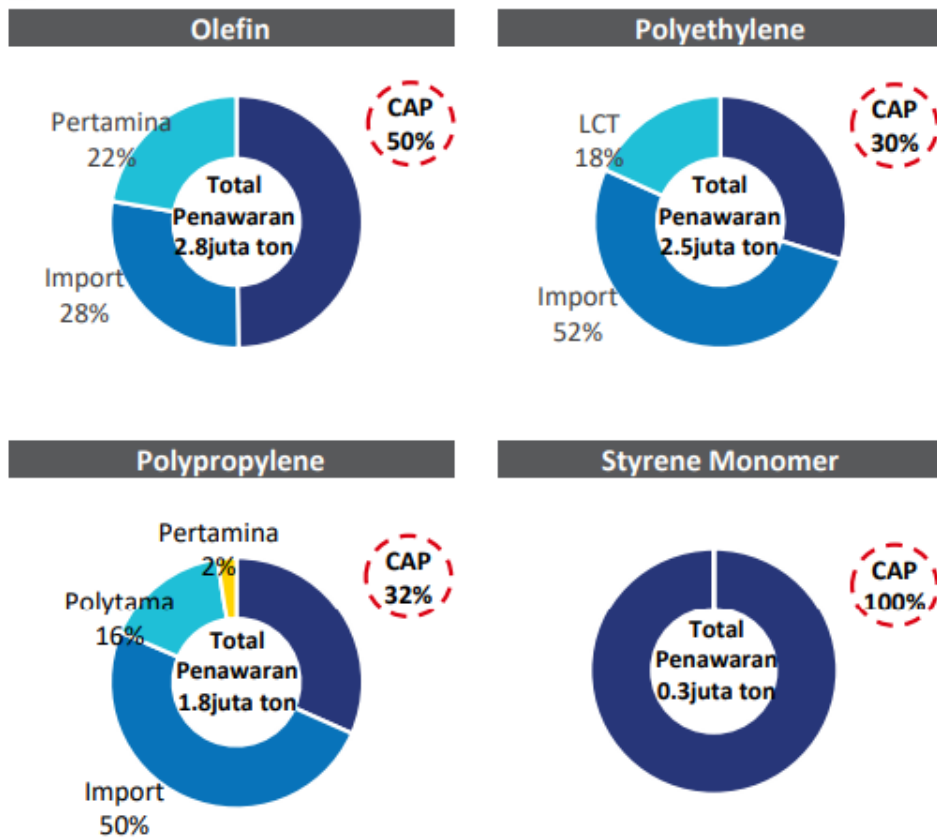
## Kompleks Petrokimia Terintegrasi CAP



Lokasi pabrik dan jalur pipa yang berada dekat dengan pelanggan, memastikan konektivitas yang sangat baik kepada pelanggan utama. Keandalan pasokan dan fasilitas yang terintegrasi menciptakan harga premium.

# CAP adalah Pemimpin Pasar Indonesia untuk Portfolio Produknya, dan merupakan pemain terkemuka di regional

## Perusahaan Petrokimia Terbesar di Indonesia<sup>1</sup>



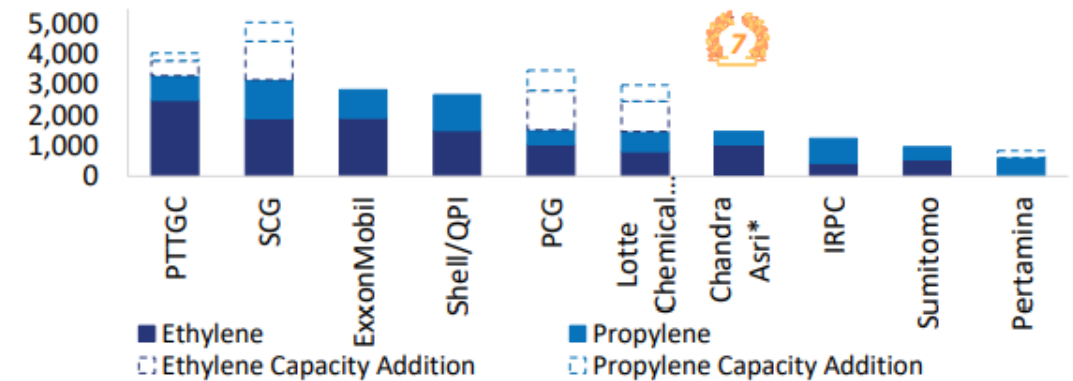
Sumber: Perseroan, Nexant

Catatan:

- Menurut produksi kecuali produsen pupuk dan termasuk impor
- Kapasitas Chandra Asri termasuk porsi ekuitas SCG

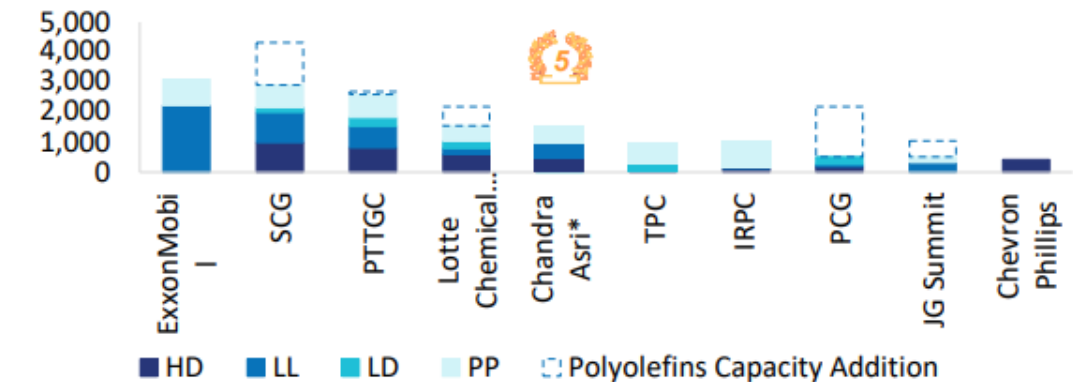
## Top 10 Produsen Olefin di Asia Tenggara<sup>2</sup>

('000 ton per tahun)










## Top 10 Produsen Polyolefins di Asia Tenggara<sup>2</sup>

('000 ton per tahun)



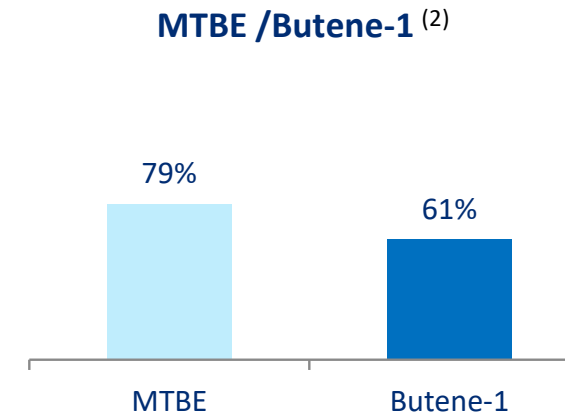
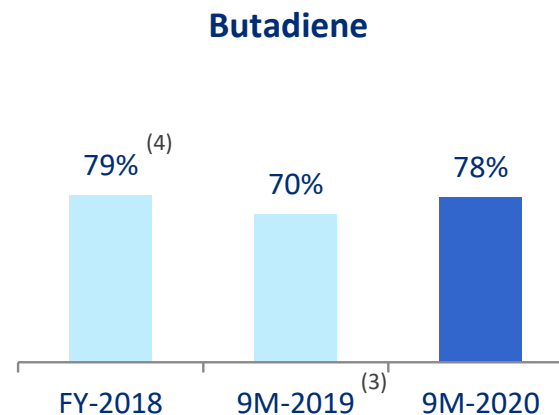
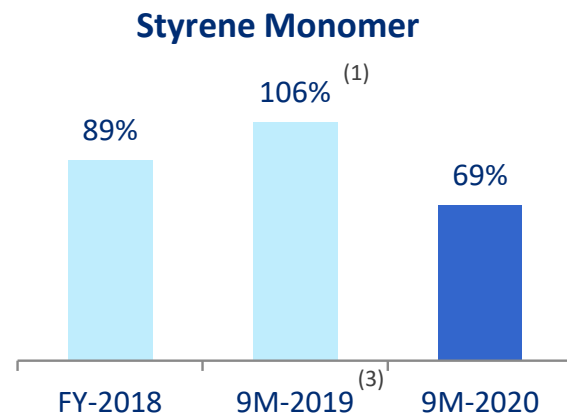
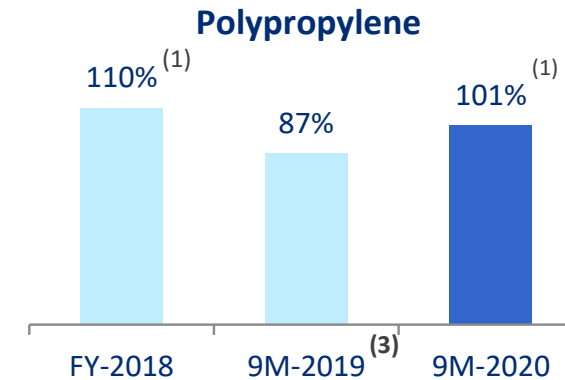
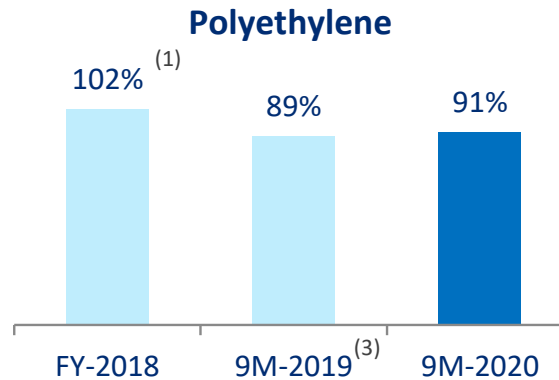
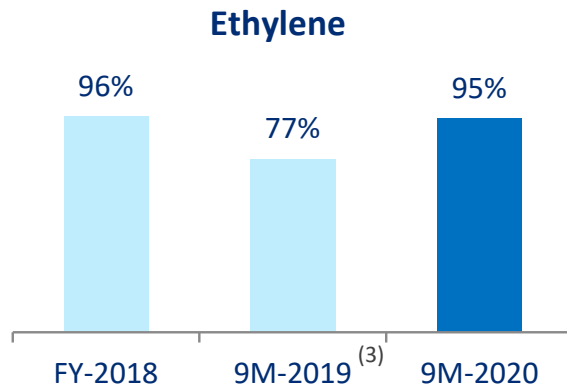
## CAP adalah Produsen Petrokimia Terbesar di Indonesia

CAP menawarkan rangkaian produk yang paling beragam dan merupakan produsen dominan dengan ~40% kapasitas petrokimia di Indonesia

Capacity ('000 tons per year)	(%)	 Chandra Asri	 LOTTE CHEMICAL TITAN	 PERTAMINA	 Masplene® PT POLYTAMA PROPINDO	 ASC AGC Group PT Asahimas Chemical	 PT SULFINDO ADIRAHANA	 TPPI	Others	Total
Ethylene	100%	900	-	-	-	-	-	-	-	900
Propylene	44%	490	-	625	-	-	-	-	-	1.115
LLDPE	67%	400	200	-	-	-	-	-	-	600
HDPE	57%	336	250	-	-	-	-	-	-	586
Polypropylene	63%	590	-	45	300	-	-	-	-	935
Ethylene Dichloride	-	-	-	-	-	760	380	-	-	1.140
Vinyl Chloride Monomer	-	-	-	-	-	875	130	-	-	1.005
Polyvinyl Chloride	-	-	-	-	-	550	110	-	202	862
Ethylene Oxide	-	-	-	-	-	-	-	-	240	240
Mono Ethylene Glycol	-	-	-	-	-	-	-	-	220	220
Acrylic Acid	-	-	-	-	-	-	-	-	140	140
Butanol	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20
2-Ethylhexanol	-	-	-	-	-	-	-	-	140	140
Pygas	100%	418	-	-	-	-	-	-	-	418
Crude C4	100%	330	-	-	-	-	-	-	-	330
Butadiene	100%	137	-	-	-	-	-	-	-	137
Benzene	-	-	-	100	-	-	-	207	-	307
Para-Xylene	-	-	-	270	-	-	-	500	-	770
Styrene	100%	340	-	-	-	-	-	-	-	340
Synthetic Rubber	62%	120	-	-	-	-	-	-	75	195
Methyl Ter-butyl Ether (MTBE)	100%	128	-	-	-	-	-	-	-	128
Butene 1	100%	43	-	-	-	-	-	-	-	43
<b>Total</b>		<b>4.232</b>	<b>450</b>	<b>1.040</b>	<b>300</b>	<b>2.185</b>	<b>620</b>	<b>707</b>	<b>1.037</b>	<b>10.571</b>
(%)		40%	4%	10%	3%	21%	6%	7%	10%	100%

(1) TPPI saat ini memproduksi Mogas untuk Pertamina

## Rekam Jejak Kinerja Operasional yang Kuat



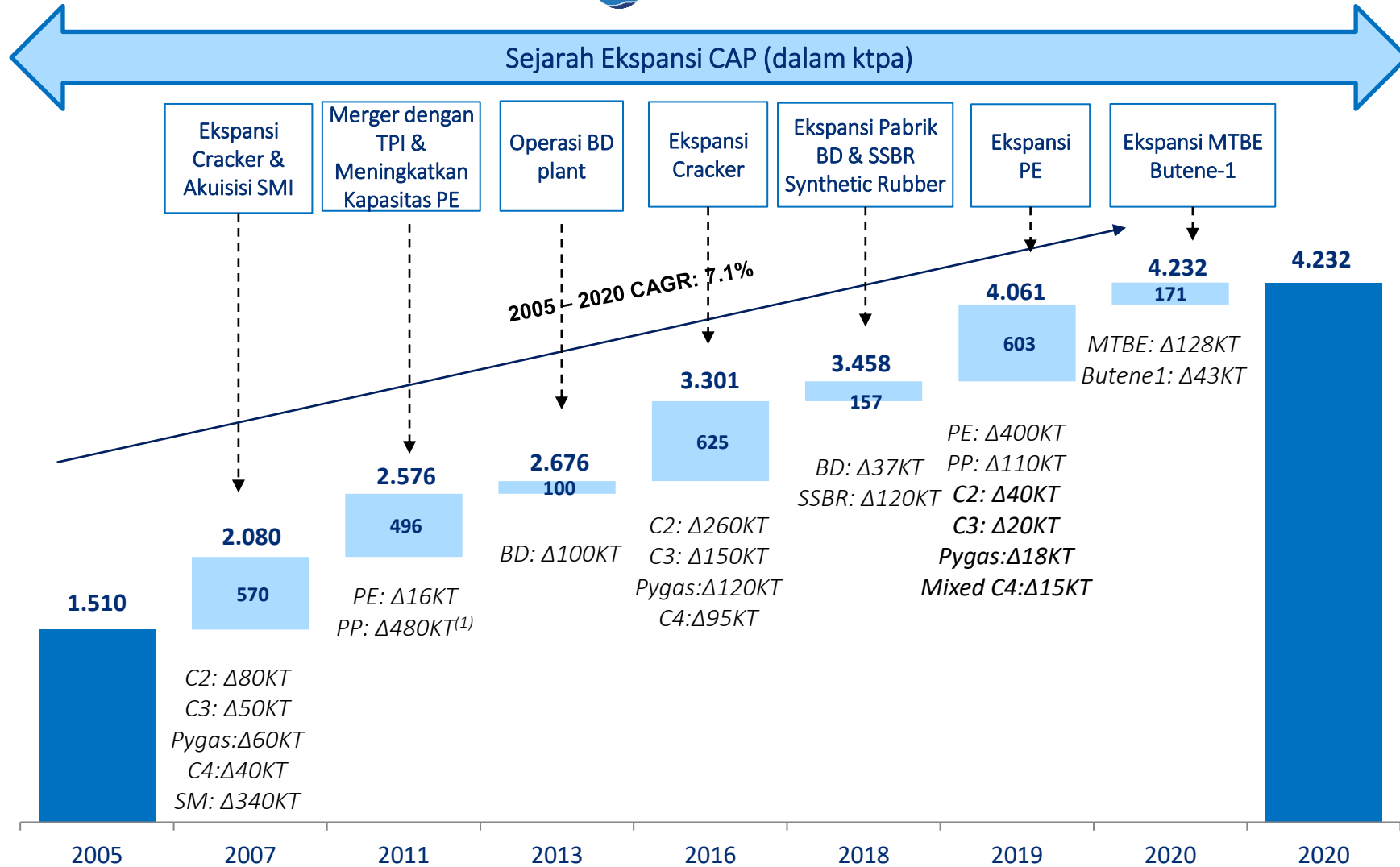
(1) Nilai >100% dikarenakan tingkat utilisasi yang melebihi kapasitas nameplate

(2) Pabrik MTBE dan Butene 1 mulai beroperasi pada bulan September 2020

(3) Pelaksanaan *Turn-Around Maintenance* (TAM) terjadwal pada Agustus hingga September (51 hari)

(4) Shutdown (Maret-Mei) untuk ekspansi dan tie-ins. Operasi dimulai Kembali pada bulan Juni 2018 dengan kapasitas produksi yang lebih tinggi sebesar 37%.

# Pertumbuhan Kapasitas Produksi Chandra Asri



(1) Menunjukkan penambahan kapasitas setelah merger dengan TPI yang telah memiliki propylene berkapasitas 480 ktpa pada saat merger.

## Kompleks Petrokimia Chandra Asri: Kapasitas Produksi – 4.232 KTA





**Energi**

## Aset Operasi Star Energy Geothermal

Operator panas bumi terbesar di Indonesia dan terbesar ke-3 di dunia dengan Total kapasitas Terpasang 875MW <sup>(1)</sup>

### Wayang Windu



- Kabupaten Bandung, Jawa Barat
- Total kapasitas terpasang sebesar 227 MW
  - Unit 1 (Power): 110 MW
  - Unit 2 (Power): 117 MW

### Salak



- Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- Total kapasitas terpasang sebesar 377 MW
  - Units 1 to 3 (Steam): 3 x 60 MW
  - Units 4 to 6 (Power): 3 x 65.6 MW

### Darajat



- Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung, Jawa Barat
- Total kapasitas terpasang sebesar 271 MW
  - Unit 1 (Steam): 55 MW
  - Unit 2 (Power): 95 MW
  - Unit 3 (Power): 121 MW

### Proyek Eksplorasi

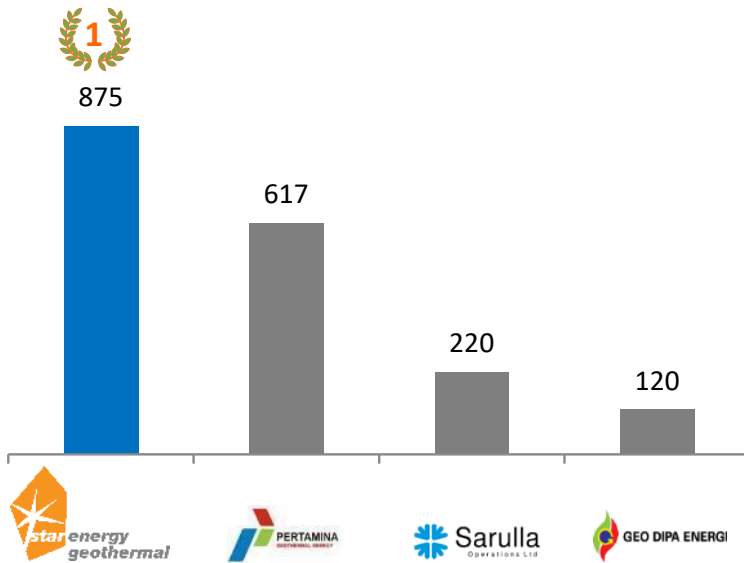
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau dan PT Star Energy Geothermal Indonesia (untuk di Hamiding) telah menyelesaikan *preliminary survey* ("PSP") dan berhak untuk *match* penawaran tender yang terbaik untuk izin pengembangan wilayah kerja

(1) Based on 2017 installed capacity, according to Frost & Sullivan

# Star Energy adalah Perusahaan Pembangkit Listrik Berbasis Panas Bumi Terbesar di Indonesia

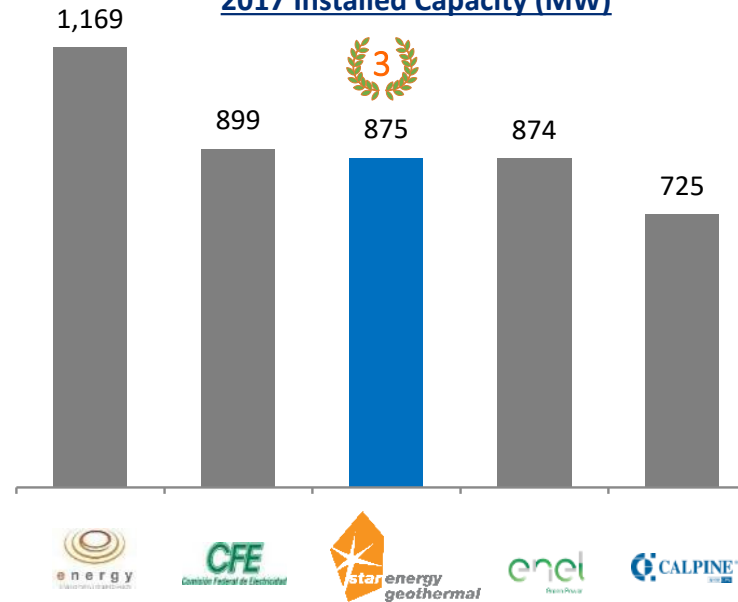
Produsen Energi Panas Bumi di Indonesia


2017 Installed Capacity (MW)




Produsen Energi Panas Bumi Teratas Secara Global

2017 Installed Capacity (MW)



 Pembangkit listrik panas bumi terbesar di Indonesia

 Pembangkit listrik panas bumi terbesar di dunia

Daftar IPP Asia Tenggara dengan Eksposur Panas Bumi



**EDC**  
Philippines



**Vivant Corp**  
Philippines



**Phinma Energy**  
Philippines



**First Gen**  
Philippines

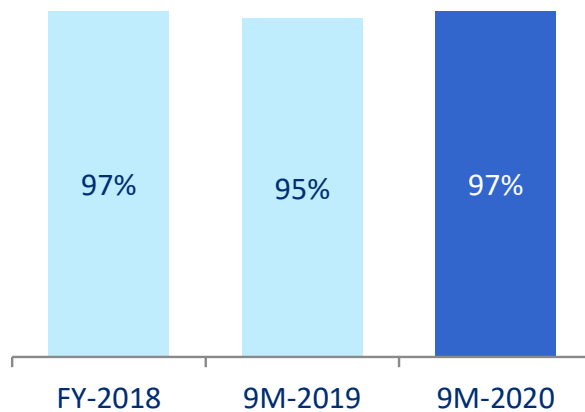


**Aboitiz Power**  
Philippines

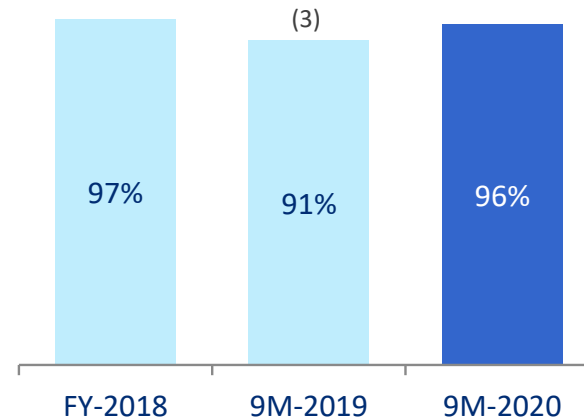
# Rekam Jejak Kinerja Operasional yang Kuat

Star Energy Geothermal Operating Assets – Average Net Capacity Factor

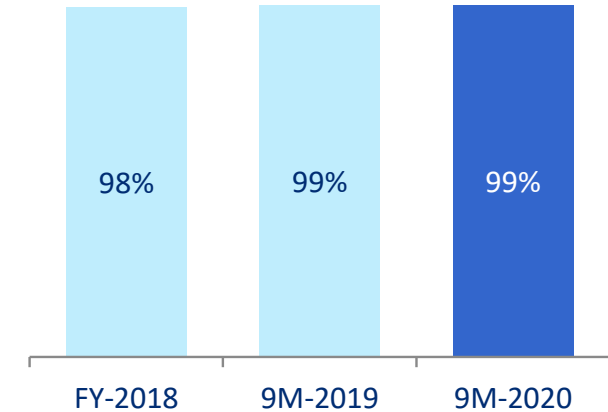
Wayang Windu



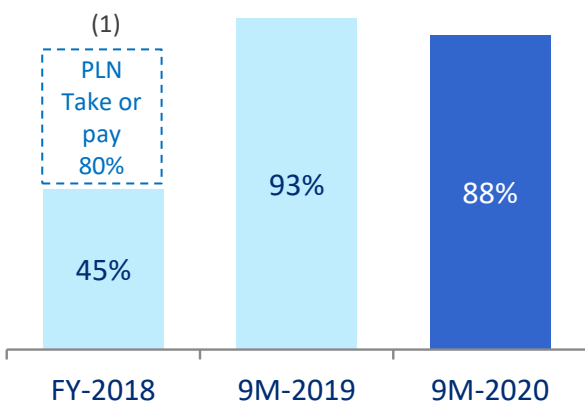
Salak Units 1 to 3  
(IP operated turbine)



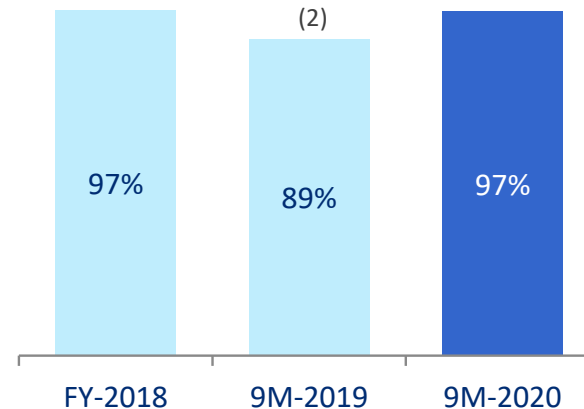
Salak Units 4 to 6



Darajat Unit 1  
(IP operated turbine)



Darajat Units 2 & 3



- (1) Terdapat 3.5 hari shutdown yang tidak direncanakan pada Jan 2018. Unit 1 juga mengalami shutdown pada 18 March 2018 sampai 30 Sept 2018 karena vibrasi tinggi pada turbin yang dimiliki PLN.
- (2) Darajat 2&3 terutama disebabkan oleh percepatan shutdown untuk Turn Around Maintenance dan dampak dari shutdown yang tidak direncanakan pada 1 Juni – 18 Juni 2019 karena vibrasi tinggi pada turbin.
- (3) Tingkat factor produksi yang lebih rendah pada Salak Unit 1-3 di 2019 terutama dikarenakan adanya inspeksi pada unit 1 selama 31 hari untuk perbaikan *solenoid valve* dan mengatasi *high curtailment* dan *grid problem*.

## Star Energy Geothermal: Total kapasitas terpasang 875MW, terbesar di Indonesia

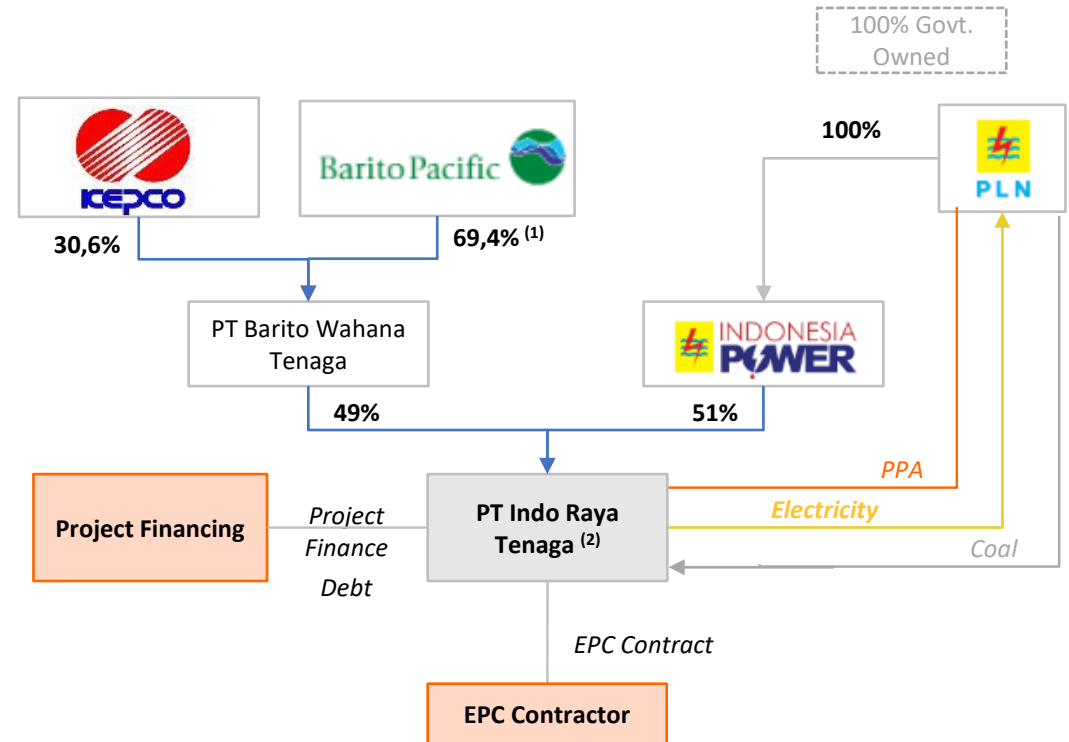


## Proyek Pembangkit Listrik Jawa 9 & 10

### Deskripsi

- Pembangkit listrik tenaga uap dengan teknologi ultra super-critical berkapasitas 2 x 1.000 MW yang akan dipasang dengan teknologi pengurangan emisi yang belum pernah ada sebelumnya
- Terletak di Suralaya, provinsi Banten
  - Proyek ini terletak berdekatan kompleks petrokimia CAP di Cilegon
  - Lahan untuk proyek sudah terjamin dan sedang dalam tahap awal konstruksi
- *Conditional PPA* dengan PLN sudah ditandatangani pada Juni 2017
  - Di bawah PPA Jawa 9 & 10, proyek dikontrak PLN selama 25 tahun
  - PLN memberikan pasokan bahan bakar sehubungan dengan proyek tersebut
  - Lebih lanjut, PLN membeli kapasitas daya proyek dengan basis *take-or-pay*, sehingga proyek tidak menanggung *dispatch risk*
- *Turnkey fixed price EPC contract* dengan Kontraktor EPC terkemuka dan berpengalaman
- Total biaya proyek sebesar US \$ 3,3 miliar
- Proyek Jawa 9 & 10 dibiayai dengan *competitive long-term limited recourse project financing on a 75:25 debt-to-equity ratio basis, in line with precedent Indonesian power projects*.
- Konstruksi sudah dimulai pada Oktober 2020

### Kepemilikan Proyek



(1) Barito Pacific secara tidak langsung memegang 34% kepemilikan di IRT melalui PT Barito Wahana Tenaga

(2) Jawa 9 & 10 project company

## Proyek Pembangkit Listrik Jawa 9 & 10



# Konsolidasi Keuangan 9M-2020



## Barito Pacific: Ikhtisar Bisnis 9M-2020

- Mencapai EBITDA konsolidasian sebesar US\$168 juta pada Q3-2020, naik 38% dari US\$122 juta di Q2-2020. EBITDA 9M-2020 menjadi US\$386 juta (margin EBITDA 23,2%).
- Pada bulan Agustus 2020, BRPT memperoleh pinjaman sebesar US\$183,8 juta sebagai bagian dari paket pembiayaan proyek Jawa 9 & 10.
- Menjual 30% kepemilikan di BWL kepada investor strategis (Kepco), sehingga kepemilikan efektif di IRT menjadi 34% per Juni 2020.
- Mengangkat David Raymond Sulaiman dan Diana Arsiyanti sebagai Direktur Perusahaan, serta menerima pengunduran diri Andry Setiawan.
- BRPT Group menyumbangkan perbekalan dan peralatan medis senilai Rp48,5 miliar untuk menanggulangi Pandemi Covid-19.
- Sejalan dengan strategi *debt rebalancing/reprofiling* Perseroan, menerbitkan dua Obligasi Rupiah. Saat ini dalam proses penyelesaian penerbitan tahap terakhir dari rangkaian *Shelf Registration Program* (PUB I) - sebesar Rp1,5 triliun.

## Chandra Asri: Ikhtisar Bisnis 9M-2020

- EBITDA Q3-2020 sebesar US\$61 juta vs Q2-2020 sebesar US\$18 juta (kenaikan 239%)
- Volume produksi dan penjualan meningkat 34% dan 17% YoY pada 2.757KT dan 1.626KT.
- Menerbitkan dua obligasi Rupiah senilai Rp1,75 triliun (~US\$117,3 juta), sebagai bagian dari program Obligasi Berkelanjutan Tahap III.
- Pelunasan lebih awal sebesar US\$125 juta pinjaman berjangka dan pembelian kembali obligasi global sebanyak US\$20 juta untuk mengurangi utang sebesar 12%.
- Berhasil menyelesaikan pabrik MTBE dan Butene-1 (US\$130 juta) tepat waktu, sesuai anggaran dan spesifikasi di tengah pandemi Covid-19. Menyelesaikan *Master Plan Integration* tahun 2015-2020 untuk 4.232 KTA.
- Menyelesaikan *Enclosed Ground Flare* (US\$14 juta), yang akan membantu mengurangi potensi dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional petrokimia kami
- Penataan ulang capex untuk tahun 2020 dari US\$430 juta menjadi US\$135 juta, terutama akibat adanya penjadwalan ulang CAP 2.



## Star Energy Geothermal: Ikhtisar Bisnis 2020

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd dan Star Energy Geothermal Darajat II Limited menerbitkan **green bond** dengan *investment grade* senilai US\$1,11 miliar (US\$320 juta, 3,25%, 8,5 tahun dan US\$ 790 juta, 4,85%, 18 tahun)
  - *Green Bond* korporasi pertama dengan *investment grade* dari Indonesia
  - Di tengah pandemi, penerbitan obligasi mencatatkan prestasi yang ditandai dengan kelebihan permintaan sebanyak 3,5 kali.
  - Semakin memperkuat fondasi Keuangan Star Energy, memosisikan perusahaan untuk ekspansi masa depan, dan membuka kemampuan Star Energy untuk memberikan sumber dividen yang lebih stabil.
- Mempertahankan kapasitas faktor untuk seluruh unit secara optimal >90%.
- Penataan ulang capex untuk tahun 2020 dari US\$80 juta menjadi US\$40 juta, terutama dari penjadwalan ulang beberapa kegiatan ke 2021.

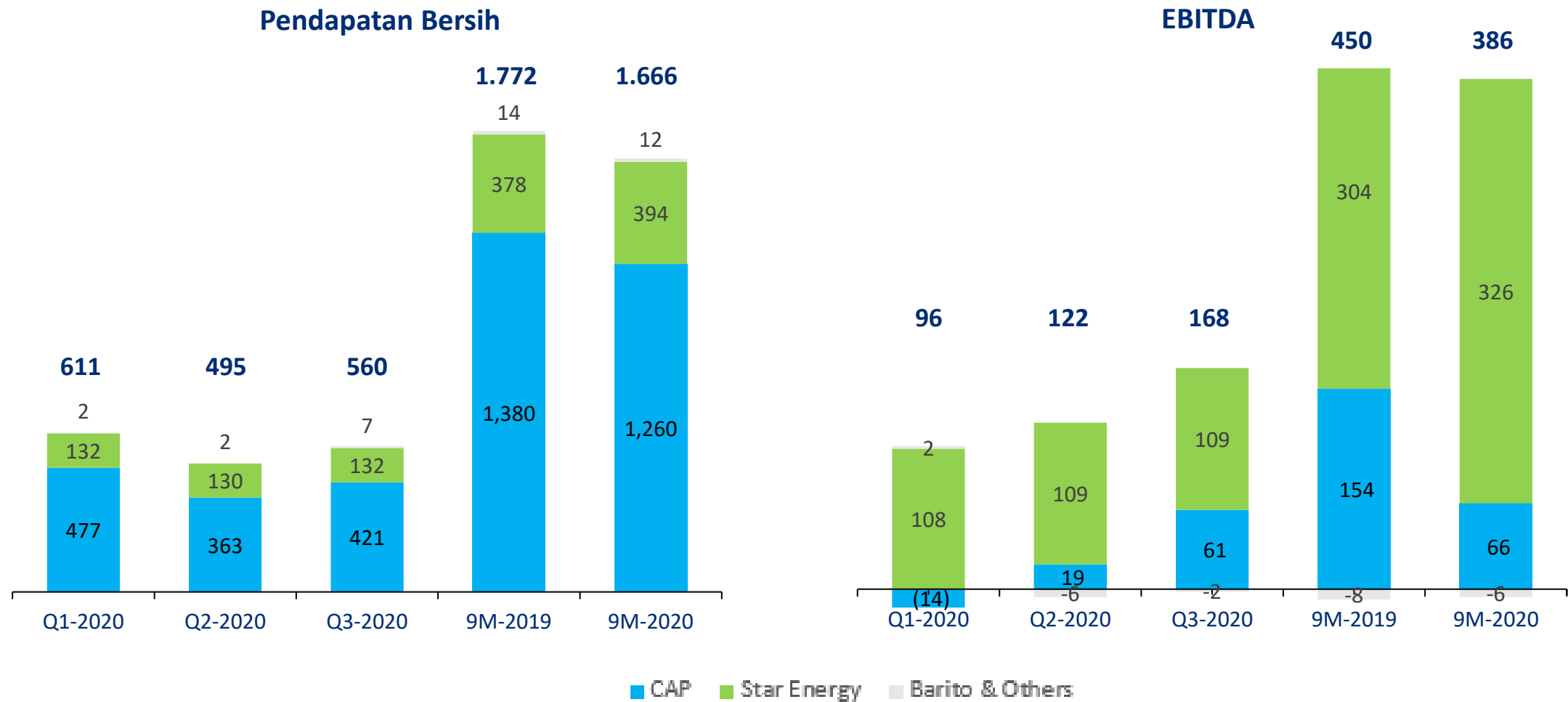


## Kinerja Keuangan: 9M-2020

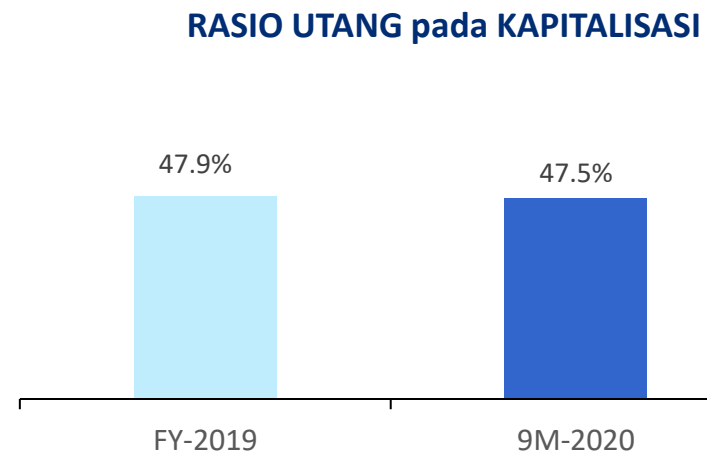
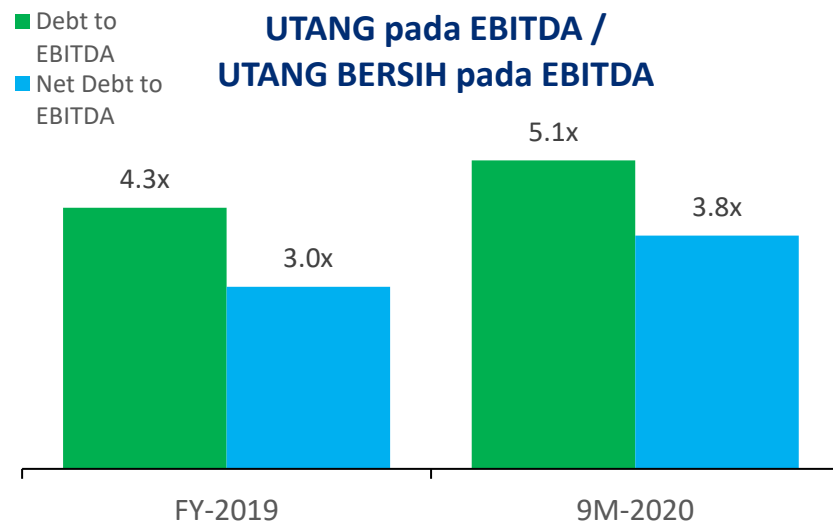
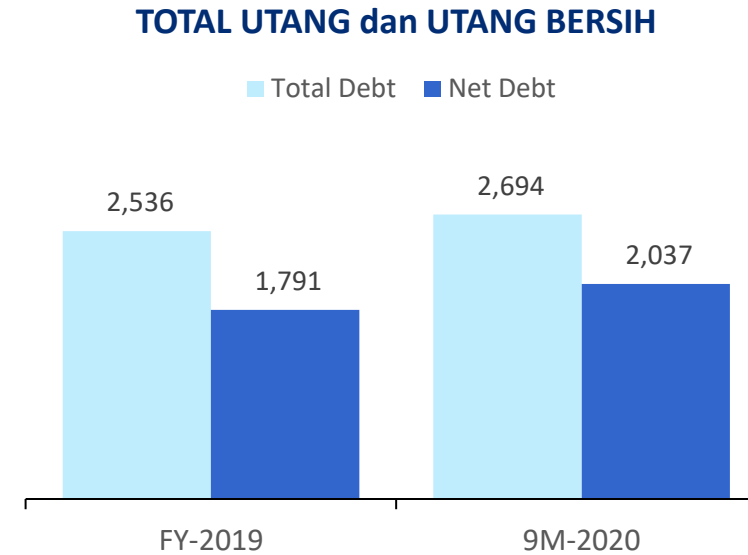
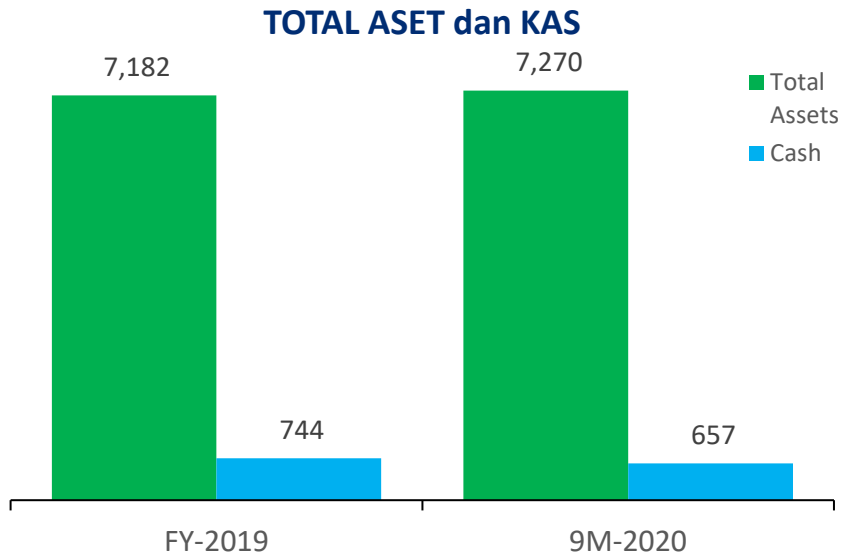
(dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	9M-2020	9M-2019	% Perubahan	Q3-2020	Q2-2020	% Perubahan
Pendapatan bersih	1.666	1.772	(6,0%)	560	495	13,1%
<i>TPIA</i>	1.260	1.380	(8,7%)	421	363	16,0%
<i>SEG</i>	394	378	4,2%	132	130	1,5%
<i>Lainnya</i>	12	14	(14,3%)	7	2	250,0%
Beban Pokok Pendapatan	1.300	1.305	(0,5%)	397	384	3,4%
Laba Kotor	366	467	(21,6%)	163	111	46,8%
Beban Keuangan	138	142	(2,8%)	48	45	6,7%
Laba Bersih Setelah Pajak	76	92	(17,4%)	52	10	420,0%
Distribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk	11	12	(8,3%)	20	(7)	385,7%
Kepentingan nonpengendali	65	80	(18,8%)	32	17	88,2%
EBITDA	386	450	(14,2%)	168	122	37,7%
Marjin Laba Kotor (%)	22,0	26,4	(440bps)	29,1	22,4	670bps
Marjin EBITDA (%)	23,2	25,4	(220bps)	30,0	24,6	540bps
Utang pada Kapitalisasi (%)	47,5	48,4	(90bps)			
Utang pada EBITDA – LTM	5,08x	4,16x				
Utang bersih pada EBITDA – LTM	3,84x	3,10x				

(dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	9M-2020	FY-2019	% Perubahan
Total Aset	7.270	7.182	1,2%
Total Liabilitas	4.295	4.426	(3,0%)
Total Ekuitas	2.975	2.756	7,9%
Total Utang	2.694	2.536	6,2%
Utang Bersih	2.037	1.791	13,7%

## Hasil Kinerja Keuangan Konsolidasian 9M-2020






## Profil Keuangan Konsolidasian 30 September 2020



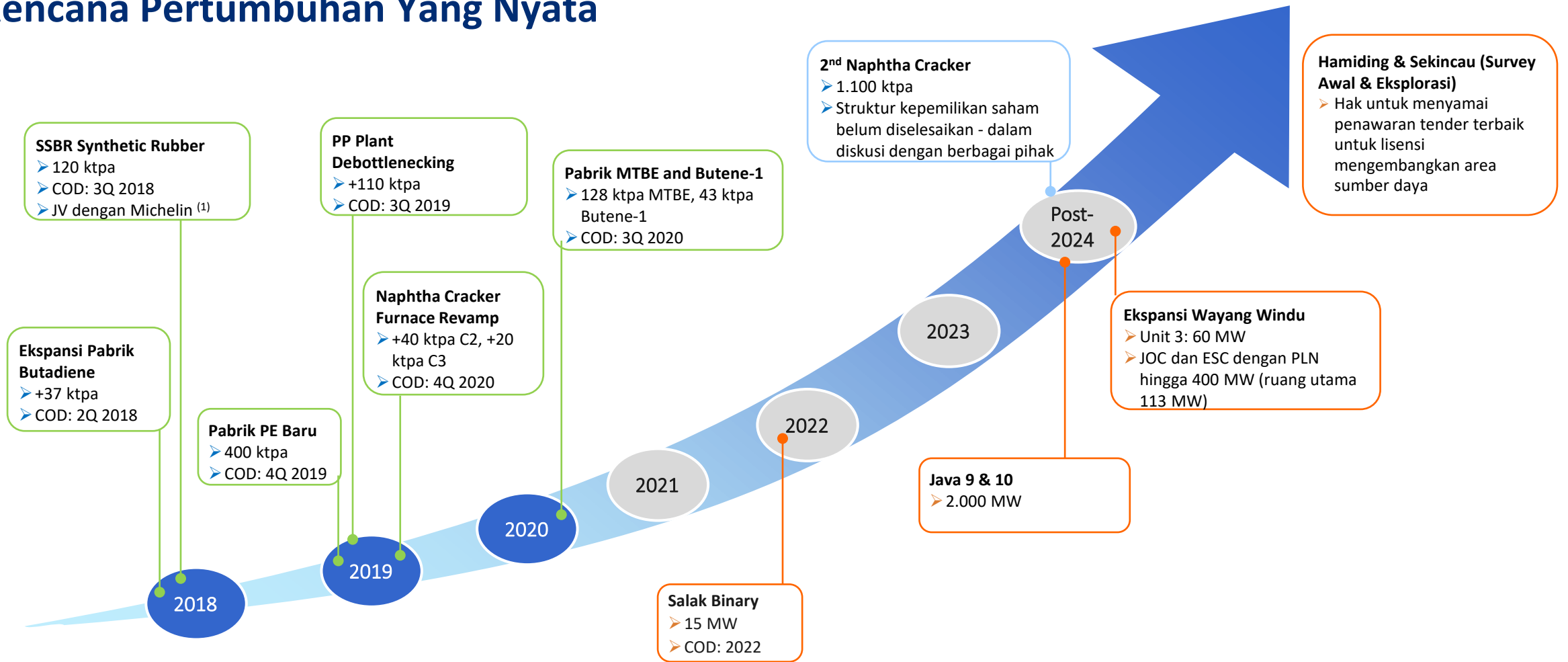
# Strategi Pertumbuhan

## Strategi Pertumbuhan untuk Mendukung Pertumbuhan di Masa Depan

 <b>Chandra Asri</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CAP 2 Petrochemical complex (125% dari kapasitas CAP 1)</li> </ul>	<p>Setelah 2024</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area eksplorasi saat ini: 15MW (Salak Binary), 55MW (Salak Unit 7) dan WW Unit 3 (60MW).</li> <li>• Eksplorasi area baru Sekincau (Lampung Barat) dan Hamiding (Halmahera Utara, Maluku)</li> </ul>	<p>2022 &amp; 2023 Setelah 2024</p>
 <b>INDO RAYA TENAGA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi atas 2x1000MW Pembangkit listrik tenaga batu bara berteknologi Ultra Supercritical. .</li> </ul>	<p>Setelah 2024</p>



## Rencana Pertumbuhan Yang Nyata



(1) 55% dimiliki oleh Michelin dan 45% dimiliki oleh CAP (secara tidak langsung, melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Styrimo Mono Indonesia)

# Respon Terhadap Covid-19

## Covid-19: Keberlanjutan Bisnis

- ❖ Operasi berkelanjutan dari semua unit usaha
- ❖ Satuan Tugas Covid-19 yang didedikasikan untuk memastikan kelancaran operasional sehari-hari
- ❖ Langkah pencegahan:
  - Jaga jarak aman (*Physical distancing*)
  - Protokol pembersihan/desinfektan secara teratur
  - Menyebarkan informasi mengenai tindakan pencegahan
- ❖ Pelaksanaan sistem bekerja dari rumah (*Work From Home*)
- ❖ Meningkatkan aktivitas pembersihan rutin



## Covid-19: Dukungan Terhadap Komunitas



Support of Front Line Workers



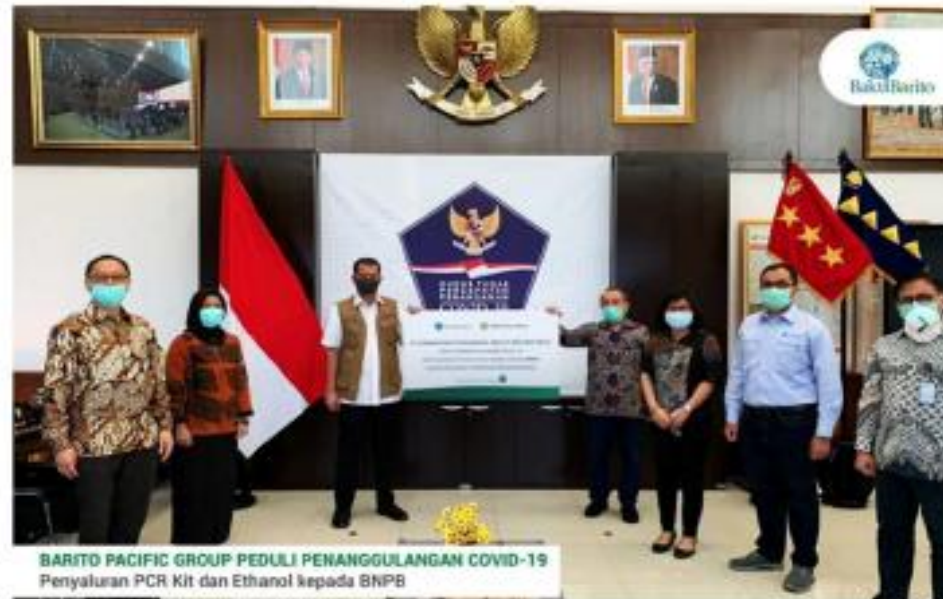
Medical Equipment Donation



Food Aid for Affected Communities



Mobile Lab. PCR Unit to BNPB



Medical Equipment Donation to BNPB

# BARITO PACIFIC GROUP

bersama Founder **Prajogo Pangestu**  
dukung Indonesia atasi pandemi



TOTAL  
KONTRIBUSI  
**48,5**  
MILIAR



#baritopacificgroupberbakti

\*Maret - September 2020

# Terima Kasih

Alamat Kantor:

**PT Barito Pacific Tbk**

Wisma Barito Pacific Tower B, Fl. 8

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410

Kontak:

**Investor Relations /Corporate Secretary**

Email: [investor.relations@barito.co.id](mailto:investor.relations@barito.co.id)

[corpsec@barito.co.id](mailto:corpsec@barito.co.id)

Telp: +62 21 530 6711

Kunjungi website kami di [www.barito-pacific.co.id](http://www.barito-pacific.co.id)